

## Pendampingan Pengembangan Motorik Kasar Melalui Seni pada Anak Usia Dini

Mourent Aulia Abadi<sup>1\*</sup>, Achmad Fadlan<sup>2</sup>, Husin<sup>3</sup>, Atika Wirdasari<sup>4</sup>, Sapriya Utami<sup>5</sup>, Nurmalia<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jl. Lintas Jambi - Muara Bulian KM. 16, Simpang Sungai Duren, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

E-mail: [Mourentauliaabadi@gmail.com](mailto:Mourentauliaabadi@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.7008>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 22 May 2026

Revised: 05 June 2026

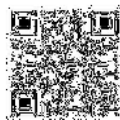
Accepted: 21 June 2026

#### Kata Kunci:

Motorik Kasar, Seni Anak Usia Dini, Pendidikan Anak Usia Dini, Pengabdian kepada Masyarakat, Kreativitas Anak

#### Keywords:

Gross Motor Skills, Early Childhood Arts, Early Childhood Education, Community Service, Children's Creativity



### ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman orang tua dan guru mengenai pentingnya seni dalam mendukung perkembangan motorik kasar anak usia dini. Kegiatan dilaksanakan di RA Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan simulasi berupa aktivitas seni tari yang melibatkan anak-anak secara langsung. Program ini memberikan edukasi kepada pendidik dan orang tua tentang strategi pengembangan seni sebagai sarana stimulasi motorik kasar, kreativitas, ekspresi emosi, serta kepercayaan diri anak. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai peran seni dalam pendidikan anak usia dini. Selain itu, anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung dan memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan melalui aktivitas seni. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam menerapkan kompetensi akademik di masyarakat. Dengan demikian, seni dapat menjadi media efektif untuk mengembangkan motorik kasar sekaligus mendukung perkembangan sosial, emosional, dan kreativitas anak usia dini.

*This community service activity aims to increase parents' and teachers' understanding of the importance of art in supporting the gross motor development of early childhood. The activity was carried out at RA Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren through interactive lectures, discussions, and simulations in the form of dance activities that directly involve children. This program provides education to educators and parents about strategies for developing art as a means of stimulating gross motor skills, creativity, emotional expression, and self-confidence in children. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the role of art in early childhood education. In addition, children showed high enthusiasm during the activity and gained a pleasant learning experience through art activities. This activity also provided practical experience for students in applying academic competencies in the community. Thus, art can be an effective medium for developing gross motor skills while supporting the social, emotional, and creative development of early childhood.*



*This is an open access article under the CC-BY-SA license.*

**How to Cite:** Mourent Aulia Abadi, et al (2026). Pendampingan Pengembangan Motorik Kasar Melalui Seni pada Anak Usia Dini, 4(4) 27784-27786. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.7008>

## PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada masa emas (golden age), yaitu periode perkembangan yang sangat menentukan kualitas pertumbuhan dan perkembangan pada tahap kehidupan selanjutnya. Pada masa ini, berbagai aspek perkembangan seperti fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, moral, dan seni berkembang dengan sangat pesat. Oleh karena itu, anak memerlukan stimulasi yang tepat, terencana, dan berkesinambungan agar seluruh potensi yang dimilikinya dapat

berkembang secara optimal. Salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam mendukung tumbuh kembang anak adalah perkembangan motorik kasar.

Perkembangan motorik kasar berkaitan dengan kemampuan anak dalam mengkoordinasikan gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot besar, seperti berjalan, berlari, melompat, menari, menjaga keseimbangan, dan berbagai aktivitas fisik lainnya. Kemampuan motorik kasar yang berkembang dengan baik tidak hanya mendukung kesehatan fisik anak, tetapi juga berpengaruh terhadap perkembangan sosial, emosional, dan kognitif. Anak yang memiliki keterampilan motorik kasar yang baik cenderung lebih aktif, percaya diri, mudah berinteraksi dengan lingkungan, serta memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran.

Meskipun demikian, dalam praktik pendidikan anak usia dini masih banyak ditemukan pembelajaran yang lebih berorientasi pada pencapaian kemampuan akademik, seperti membaca, menulis, dan berhitung. Fokus yang berlebihan pada aspek akademik sering kali menyebabkan kurangnya perhatian terhadap pengembangan kemampuan motorik dan kreativitas anak. Padahal, pendidikan anak usia dini seharusnya menekankan proses belajar yang menyenangkan melalui bermain, bereksplorasi, dan berkreasi sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya untuk menghadirkan kegiatan pembelajaran yang mampu menyeimbangkan perkembangan akademik dan nonakademik.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mendukung perkembangan motorik kasar anak adalah melalui kegiatan seni. Seni merupakan sarana ekspresi yang memungkinkan anak mengeksplorasi ide, perasaan, dan pengalaman melalui berbagai aktivitas kreatif. Kegiatan seni seperti menari, bergerak mengikuti irama musik, bermain peran, menggambar, dan berkarya tidak hanya mengembangkan kreativitas, tetapi juga memberikan kesempatan kepada anak untuk melatih koordinasi tubuh, keseimbangan, kelenturan, serta kontrol gerak. Melalui aktivitas seni, anak dapat belajar secara aktif dan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sesuai dengan tahap perkembangannya.

Selain berperan dalam pengembangan motorik, seni juga memiliki fungsi penting dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional anak. Ketika terlibat dalam kegiatan seni, anak belajar bekerja sama, berkomunikasi, menghargai karya orang lain, serta mengekspresikan perasaan secara positif. Pengalaman tersebut membantu anak membangun rasa percaya diri, kemandirian, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, seni dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan secara terpadu.

Namun demikian, masih banyak orang tua dan pendidik yang belum memahami pentingnya seni dalam pendidikan anak usia dini. Sebagian besar masih memandang seni sebagai kegiatan pelengkap yang kurang memberikan kontribusi terhadap keberhasilan belajar anak. Akibatnya, kesempatan anak untuk memperoleh stimulasi melalui kegiatan seni menjadi terbatas. Kurangnya pemahaman tersebut menunjukkan perlunya edukasi dan pendampingan kepada orang tua maupun guru agar mereka mampu memanfaatkan seni sebagai sarana pembelajaran yang mendukung perkembangan anak secara holistik.

Berdasarkan kondisi tersebut, Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai bentuk upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru serta orang tua dalam mengembangkan motorik kasar anak melalui kegiatan seni. Program ini memberikan edukasi mengenai pentingnya seni dalam pendidikan anak usia dini sekaligus memberikan pengalaman praktik melalui berbagai aktivitas yang melibatkan gerakan tubuh. Melalui kegiatan ini diharapkan orang tua dan guru memiliki wawasan yang lebih luas mengenai strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, kreatif, dan mendukung perkembangan motorik kasar anak secara optimal. Dengan demikian, seni tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi media pendidikan yang efektif dalam membentuk generasi anak yang sehat, kreatif, percaya diri, dan siap menghadapi tantangan perkembangan di masa depan.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah: 1) Ceramah Interaktif: Penyampaian materi disertai dialog terbuka dengan peserta. 2) Diskusi: Tanya jawab antara peserta dan pemateri untuk memperdalam pemahaman. 3) Simulasi: Praktik langsung kegiatan yang dapat menstimulasi perkembangan seni anak dengan menari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Dokumentasi Kegiatan**

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada Rabu, 03 Desember 2025 di RA Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren. Acara dimulai pada pukul 08.00 WIB dan dibuka dengan sambutan dari pihak RA dan Ketua Program Studi PIAUD. Kegiatan ini berupa penyampaian materi oleh Pemateri yang berlangsung dengan lancar, diselingi dengan diskusi, tanya jawab, dan aktivitas yang dapat menstimulasi seni pada anak usia dini. Anak-anak juga dilibatkan dalam sesi kegiatan bermain bersama yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan seni mereka.

### **Respons Peserta**

Respon dari guru sangat positif. Mereka mengaku bahwa informasi yang disampaikan membuka wawasan baru tentang pentingnya tidak hanya fokus pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pengembangan seni anak sejak dini.

### **Evaluasi Kegiatan**

Secara keseluruhan, kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Pemateri menyampaikan materi dengan bahasa yang sederhana namun bermakna, serta mahasiswa mempersempit praktik langsung yang menarik untuk anak-anak.

Catatan evaluasi untuk perbaikan ke depan:

1. Perlu alokasi waktu yang lebih panjang.
2. Menambah alat bantu atau media visual.
3. Menyediakan lembar aktivitas atau booklet sederhana untuk dibawa pulang oleh Anak-anak.

Kegiatan ini berhasil menyampaikan pesan utama bahwa pengembangan seni pada anak usia dini sangat penting sebagai dasar untuk anak dapat mengungkapkan perasaan dan kepercayaan diri menghadapi masa depan.

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang mengangkat tema "Pendampingan Pengembangan Motorik Kasar Melalui Seni Pada Anak Usia Dini" memberikan manfaat yang signifikan, baik bagi peserta (Anak murid dan Guru), maupun mahasiswa pelaksana.

Kegiatan seni tidak hanya melatih koordinasi dan keterampilan motorik halus yang diperlukan untuk aktivitas sehari-hari seperti menulis, tetapi juga menjadi cara yang sehat untuk mengekspresikan emosi bagi anak-anak yang belum mahir berbahasa. Selain itu, kreativitas, imajinasi, dan kemampuan berpikir kritis distimulasi oleh seni. Kemampuan ini sangat penting untuk pendidikan di sekolah dan kemampuan memecahkan masalah di masa depan. Ketika anak-anak berhasil membuat karya dengan tangan mereka sendiri dan belajar menghargai proses dan hasil karya orang lain, seni membantu mereka mengembangkan kepercayaan diri dan kemandirian.

Sementara itu, bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran nyata dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan, terutama dalam membangun komunikasi edukatif dan keterampilan penyampaian materi kepada masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian dan penyusunan artikel ini.

## REFERENSI

- Abadi, M. A., Fadlan, A., Husin, Wirdasari, A., Utami, S., & Nurmalia. (2026). Pendampingan pengembangan motorik kasar melalui seni pada anak usia dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(4), 26526–26533. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6721>
- Naratif: Abadi et al. (2026) menyatakan bahwa seni berperan penting dalam mengembangkan motorik kasar, kreativitas, dan kepercayaan diri anak usia dini.
- M. A. Abadi, A. Fadlan, Husin, A. Wirdasari, S. Utami, dan Nurmalia, "Pendampingan Pengembangan Motorik Kasar Melalui Seni pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, vol. 4, no. 4, pp. 26526–26533, 2026. doi: 10.31004/jerkin.v4i4.6721.